

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE AGUSTUS 2023 TA 2022/2023

19711168 - DEMONTANTRI FEBRILIA PUTRI ANGGRAEYANA SUCI LARASH

STATION	FEEDBACK
STASION MUSKULOSKELETAL	tx nonfarmakologi: pembalutan tidak adekuat utk patah tulang, dosis dan frekuensi obat tidak benar
STATION ENDOKRIN	Saya tidak bisa memberikan banyak feedback terkait dg anamnesis krn pasien simulasi sudah sangat terbuka menyampaikan secara langsung keluhan2 nya.namun demikian, yg perlu digaris bawah adalah keluhan pasien seharusnya dieksplorasi lbh lanjut, onset durasi, intensitas dan bgmn keterkaitan dg keluhan lain yg diceritakan oleh pasien (gali apakah ada keterkaitan dg KU atau hal yg berbeda).untuk pemeriksaan fisik jika ada benjolan dileher apalg pasien mngeluhkan berdebar2 dsbnya maka pemeriksaan leher harusnya lebih lengkap mulai dari inspeksi hingga auskultasi. pemeriksaan penunjang yg diusulkanselain pemeriksaan tiroid juga usulkan usg leher.
STATION HEMATOINFEKS	anamnesis sudah cukup baik, sudah bisa menggali kemungkinan arah faktor risiko yang ada pada pasien, saat melakukan pemeriksaan fisik sebaiknya lebih sistematis lagi yaa dek, tapi secara general udah cukup oke. intepretasi pemeriksaan penunjang perlu belajar lagi yaaa.. intepretasi itu bukan diagnosis *infeksi sel darah merah* tapi lebih ke jenisnya... contoh : anemia....., kemudian di apusan sel darah tepi juga jangan langsung mengatakan ini malaria vivax atau ovale, sebutkan dulu temuannya apa sesuai dengan gambarnya yaa, diagnosis kurang tepat yaaa.. terapi kurang tepat juga.. belum ada obat simptomatik yaa dek..padahal pasien demam tapi gak dapat antipiretik. komunikasi dan edukasi cukup baik. semangaaaaat...
STATION INTEGUMENTUM 1	anamnesis sudah cukup lengkap, px fisik: belum menggunakan lup dan senter, deskripsi lesi primer nya sebagian kecil kurang tepat dan kurang lengkap, px penunjang: belum mengoleskan kapal alkohol pada bagian tubuh yg hendak diperiksa, interpretasi: ok, dx: ok, tx sepertinya obat oral nya agak typo kemudian dosis obat oralnya kurang tepat, utk obat salep nya belum di sebutkan frekuensi pemberian
STATION PSIKIATRI	anamnesis sudah baik, lebih baik lagi gunakan nama pasien untuk sapaan dan panggilan. pemeriksaan psikiatri sudah baik. diagnosis skizoafektif disertai psikotik salah ya. skizoafektif kan ya sudah ada gejala psikotiknya, sehingga tidak perlu ditambah dengan gejala psikotik. obatnya kenapa cuma diberikan lithium, kan ada gejala psikotiknya, sehingga seharusnya perlu antipsikotik juga
STATION REPRODUKSI	belum menyiapkan pasien sebelum tindakan (bgmn posisi pasien?ap yg harus dilakukan dl sebelum tindakan?),belum mendesinfeksi serviks dan vagina dengan povidone iodine,pemasangan spekulum masi belum tepat (seharusnya ssaat memasukkan spekulum tangan kiri menyibakkan labia mayora kanan dan kiri),ebelum pemasangan seharusnya siapkan AKDR dengan memasang bagian sayap AKDR,handscoen sdh on saat akan memasang AKDR,tidak melakukan teknik withdrawal saat pemasangan AKDR, tidak melakukan VT untuk memastikan ujung akdr
STATION RESPIRASI	salah DD dengan PPOK dan terapinya kurang obat simptomatis untuk demam dan vitamin untuk mencegah efek samping OAT

STATION SISTEM GASTROINTESTINAL	Px fisik OK. Dx kerja tidak lengkap, bagus menyebutkan ada perdarahan tapi diagnosis nya bukan itu ya, diagnosis etiologi OK. DD kurang sesuai dg klinis pasien. Pemasangan NGT sdh IC dan melakukan dg sistematis, blm bilas lambung. Edukasi kurang lengkap
STATION SISTEM KARDIOVASKULER	Primary survey OK, RJP latihan lagi ya kecepatan 100-120 kali permenit, kedalaman 5 cm, rekoil maksimal, posisi tangan harus tepat, cara pegang facemask salah, bantuan napas diberikan setiap 5-6 detik / 10-12 kali permenit jika sudah ada nadi, peserta sempat bingung dengan langkah resusitasinya, algoritma dihapalkan lagi ya
STATION SISTIM INDERA	ini ya sama mau periksa tragus pain koq yg ditekan lobulus auricula, gimana ini??, cara pake headlampmu ga benar, cara pegang alat dan fiksasi utk periksa telinga/hidung masih ga okey, koq cuma diberi antibiotik saja
STATION SISTIM SARAF	Pemeriksaan fisik geenralis dikuatkan kemungkinan penyebab kondisi pasien, untuk peemriksaan neurologis bs dilengkapi, dx dilengkapi, pasien sudah tidak kejang mengapa diberikan tatalaksana seperti status epileptikus? edukasi bs dilengkapi lagi yaa..
STATION UROGENITAL	jangan lupa bertanya juga komplikasinya apakah adanya nyei abdominal, limfadenopati, kelainan lain. px genetal hanya inspeksi penis sj? pengambilan sekret harusnya dr bagian yang dalam ya dik bukan yang diluar OUE, k mungkin bs kontam dengan bakteri lain. sampel: dalam pengambilan sekret sebaiknya gunakan kasa kering sj untuk menghilangkan sekret yang diluar, ambil yang baru di dalam (jika banyak), atau bs dengan teknik milking (jika sedikit). interpretasi penunjang kurang lengkap, edukasi terapi salah (baca lagi antibiotiknya apa ya, harusnya jga dobel)